

Pengembangan Karakteristik Warga Negara Melalui Media *Web Centric Course* Di Pembelajaran PKn SD

Yudha Popiyanto

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Corresponding Author: Yudha Popiyanto, yudhapopiyanto_fbs@uwks.ac.id

Published: January, 2025

ABSTRAK

Pengembangan karakteristik warga negara, khususnya guru dan murid di era digital mengimplementasikan pembelajaran berbasis internet di jenjang Sekolah Dasar (SD). Realitanya guru mentranformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) masih konvensional dan belum memanfaatkan media *web centric course* di pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SD. Pengembangan karakteristik warga negara melalui media *web centric course* diharapkan dapat menginternalisasikan nilai-nilai kewarganegaraan yang meliputi tanggung jawab, toleransi, cinta tanah air, serta sikap demokratis guru dan murid di pembelajaran PKn SD. Tujuannya mengembangkan karakteristik warga negara cerdas, partisipatif, bertanggung jawab, dan religius penuh toleransi melalui media *web centric course* di Pembelajaran PKn SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus pada guru dan murid, serta kepala sekolah maupun tenaga kependidikan sebagai informan pendukung dalam pengumpulan dan analisis data. Hasil penelitian pengembangan karakteristik warga negara cerdas mengeksplorasi materi ipteks, partisipatif berdiskusi, bertanggung jawab menyelesaikan proyek-proyek pembelajaran yang diberikan secara luring maupun daring, religius penuh toleransi mengimplementasikan hasil proyek pembelajaran cinta tanah air dan demokrasi melalui media *web centric course* di pembelajaran PKn SD untuk menciptakan lingkungan madani di SD Negeri 200 Gresik.

Kata Kunci: karakteristik warga negara, media *web centric course*, pembelajaran PKn SD

ABSTRACT

In the digital era, developing citizen characteristics among teachers and students requires the integration of internet-based learning in elementary schools. However, Civics Education (PKn) is still mostly delivered through conventional methods with the limited use of web-centric course media. This study aims to improve values such as responsibility, tolerance, patriotism, and democracy by using web-based platforms in Civics Education. This study used qualitative method with case study. The subjects of this study were teachers, students, headmaster, and staff. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The data were analyzed using thematic analysis to identify patterns related to the development of citizen characteristics. The results show that web-centric learning supports the development of intelligent, responsible, participative, and religiously tolerant citizens. Through online and offline projects, students engage in meaningful learning that promotes national and democratic values. This approach helps build a civil and inclusive learning environment at State Elementary School 200 Gresik.

Keywords: citizen characteristics, web-centric course, Civics Education, elementary school

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Guru mentranformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) masih secara konvensional, sehingga berdampak kurangnya partisipatif dan rendahnya pemahaman murid dalam internalisasi nilai-nilai kewarganegaraan di pembelajaran PKn SD. Di era digital, teknologi pendidikan memberikan peluang bagi guru mentransformasikan ipteks untuk pengembangan karakteristik murid cerdas, partisipatif, bertanggung jawab, dan religius penuh toleransi melalui pembelajaran berbasis

internet. Salah satunya media *web centric course* yang memungkinkan akses fleksibel antara guru dan murid dalam pembahasan ipteks secara interaktif dan kolaborasi belajar di pembelajaran PKn SD. Pengembangan karakteristik warga negara terkendala dikarenakan sebagian besar guru belum mengimplementasikan media *web centric course* di kelas dan luar kelas. Pembelajaran PKn SD berperan strategis mencipta karakteristik warga negara, khususnya murid yang cerdas, partisipatif, bertanggung jawab, religius penuh toleransi untuk cinta tanah air dan demokrasi dalam menciptakan lingkungan madani di SD Negeri 200 Gresik.

Pengembangan karakteristik warga negara yang cerdas, partisipatif, bertanggung jawab, dan religius penuh toleransi yang mengimplementasikan nilai-nilai moral dan sosial dapat dioptimalkan melalui media *web centric course* di pembelajaran PKn SD. Media *web centric course* digunakan sebagai alat untuk meningkatkan partisipatif dalam pembelajaran di kelas maupun luar kelas, sehingga dapat mengembangkan karakteristik murid sebagai warga negara yang baik dan benar. . Pembelajaran PKn di SD bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan yang akan membantu murid memahami serta mengimplementasikan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Pemanfaatan media *web centric course* memberikan fleksibilitas, interaktif, kolaborasi belajar murid dalam mengakses materi-materi ipteks untuk menciptakan cinta tanah air dan demokrasi.

Integrasi dan infrastruktur teknologi pendidikan berbasis internet (*web course, web centric course, web enhanced course*) untuk menciptakan dan mengoptimalkan pembelajaran PKn SD. Pembelajaran *hybrid* yang menggabungkan pembelajaran luring dan daring dapat memanfaatkan media *web centric course* untuk menciptakan dan mempermudah akses partisipatif di pembelajaran PKn SD. Media *web centric course* menciptakan murid berpartisipasi aktif/ interaktif dan mengintegrasikan diskusi kelompok, proyek kolaboratif luring maupun daring, atau forum diskusi untuk melibatkan murid dalam interaksi sosial yang mengembangkan karakteristik warga negara di pembelajaran PKn SD. Pengukuran dan penilaian/ evaluasi pengembangan karakteristik warga negara melalui media *web centric course* dapat lebih kompleks serta sistemik dibandingkan dengan konvensional di pembelajaran PKn SD. Instrumen evaluasi yang mencakup penilaian kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap) dalam pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap perubahan perilaku moral serta sosial murid di lingkungan SD Negeri 200 Gresik.

Langkah-langkah implementasi pemanfaatan media *web centric course*, prioritasnya membuat desain multimedia interaktif materi-materi ipteks yang mudah diakses dan menarik di pembelajaran PKn SD. Pelatihan bagi guru untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga pengetahuan tentang cara melibatkan murid secara efektif dan efisien melalui media *web centric course* di pembelajaran PKn SD. Implementasi dan umpan balik melalui media *web centric course* secara terbatas dan berkala di beberapa kelas prioritas untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media *web centric course* di pembelajaran PKn SD. Evaluasi dan penyempurnaan materi ipteks metode pembelajaran yang mengombinasikan luring dan daring terhadap dampak positif ataupun negatif dalam pemanfaatan

media *web centric course* terhadap pengembangan karakteristik murid di pembelajaran PKn SD. Pengembangan karakteristik warga negara melalui media *web centric course* memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman dan partisipatif di pembelajaran PKn SD.

Pengembangan karakteristik warga negara melalui media *web centric course* di pembelajaran PKn SD bertujuan menilai efektivitas dan efisiensi pemanfaatan media *web centric course* dalam pengembangan karakteristik kewarganegaraan murid SD Negeri 200 Gresik. Tujuan khususnya menganalisis peningkatan pemahaman dan nilai-nilai kewarganegaraan di pembelajaran PKn SD. Mengukur sejauh mana pemanfaatan media *web centric course* dapat meningkatkan pemahaman murid terhadap nilai-nilai dasar kewarganegaraan seperti cerdas, partisipatif, bertanggung jawab, dan religius penyh toleransi. Menilai dampak terhadap sikap demokratis dan partisipatif. Mengevaluasi perubahan sikap murid dalam berpartisipasi aktif serta bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalaui media *web centric course* di pembelajaran PKn SD.

Mengidentifikasi pengaruh terhadap keterampilan sosial dan empati. Meneliti bagaimana media *web centric course* dapat membantu murid mengembangkan keterampilan sosial dan empati terhadap sesama, serta memahami isu-isu sosial yang ada di masyarakat. Mengeksplorasi efektivitas dan efisiensi media *web centric course* dalam Pembelajaran PKn SD. Menganalisis kelebihan dan tantangan dalam pemanfaatan media *web centric course* di pembelajaran PKn SD, serta dampaknya terhadap motivasi dan keterlibatan murid. Indikator pencapaian tujuan dengan observasi kelas untuk menilai sikap dan partisipasi murid selama proses pembelajaran PKn SD. Kuesioner dan wawancara ntuk mendapatkan umpan balik dari guru dan murid mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap pemanfaatan media *web centric course*. Analisis tugas dan proyek pembelajaran untuk menilai penerapan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan praktis pembelajaran PKn SD di SD Negeri 200 Gresik.

Karakteristik warga negara merujuk pada sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kewarganegaraan yang baik dan bertanggung jawab. Penghormatan terhadap hak asasi manusia, pengakuan terhadap hukum, kesadaran berpartisipasi dalam kehidupan sosial, serta memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Pengembangan karakter ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin membentuk individu yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai warga negara. PKn SDtidak hanya mengajarkan konsep-konsep tentang hukum, hak, dan kewajiban, tetapi juga berfokus pada penanaman nilai-nilai moral dan etika. Oleh karena itu, pembelajaran PKn di SD harus dapat mengintegrasikan teori kewarganegaraan dengan praktik nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat. Media *web centric course* adalah metode pembelajaran berbasis teknologi yang mengandalkan media digital untuk mengakses dan menyampaikan materi pembelajaran. Dalam konteks ini, digunakan untuk memberikan akses yang lebih luas kepada murid terhadap materi PKn yang berbasis pada pengembangan karakter.

Teori-teori pembelajaran yang mendukung pemanfaatan media *web centric course* PKn SD, Konstruktivisme menekankan pentingnya peran aktif murid dalam membangun pengetahuan mereka

sendiri melalui interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran Sosial, pembelajaran tidak hanya terjadi melalui pengalaman langsung, tetapi juga melalui observasi dan interaksi sosial dengan orang lain. Teknologi Pendidikan, mengakui bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan keterlibatan murid. Keunggulan pemanfaatan media *web centric course* memberikan banyak keuntungan dalam pembelajaran PKn di SD. Interaktivitas memungkinkan murid untuk berinteraksi dengan materi dan sesama murid, mendiskusikan topik-topik penting dalam kewarganegaraan. Aksesibilitas materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan pembelajaran lebih fleksibel. Pembelajaran mandiri murid dapat mengatur waktu dan cara belajar mereka sendiri, yang mendukung pembentukan karakter yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Evaluasi berkelanjutan media *web centric course* memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat, serta melacak perkembangan murid secara terus-menerus.

Pemanfaatan *web centric course* untuk pengembangan karakter melalui media *web centric course*, pembelajaran PKn SD dapat lebih menyentuh aspek pembentukan karakter. Pengembangan nilai sosial murid dapat belajar tentang pentingnya kerjasama, saling menghargai, dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat. Penguatan tanggung jawab warga negara. Melalui media *web centric course*, murid dapat memahami peran mereka sebagai warga negara yang baik, yang berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan politik. Penanaman nilai demokrasi dan keberagaman materi yang disampaikan dalam media *web centric course* dapat menggali nilai-nilai demokrasi dan menghargai perbedaan yang ada dalam masyarakat Indonesia. Kajian teoritik ini menunjukkan bahwa penggunaan media *web centric course* dalam pembelajaran PKn di SD memiliki potensi besar untuk mengembangkan karakteristik warga negara pada murid. Melalui pendekatan ini, murid tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tentang kewarganegaraan, tetapi juga dibekali dengan keterampilan sosial yang penting untuk hidup dalam masyarakat yang majemuk dan demokratis. Media *web centric course* mendukung pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan relevan dengan perkembangan teknologi, yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn SD di SD Negeri 200 Gresik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dan metode studi kasus digunakan untuk mendalami secara mendalam pemanfaatan media *web centric course* dalam pengembangan karakteristik warga negara pada murid melalui pembelajaran PKn SD. Dalam konteks ini, studi kasus bertujuan untuk mengeksplorasi secara holistik proses, dampak, dan hasil dari pemanfaatan media *web centric course* dalam pengembangan karakter kewarganegaraan murid. Studi kasus adalah metode penelitian yang mengkaji fenomena tertentu secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata, sering kali dalam satu situasi atau subjek spesifik. Dalam hal ini, untuk menggali pemanfaatan media *web centric course* sebagai media dalam pembelajaran PKn di SD untuk mengembangkan karakteristik warga negara yang baik dan benar. Mengidentifikasi bagaimana media *web centric course* dapat diterapkan dalam pembelajaran PKn SD. Menganalisis pengaruh pemanfaatan

media *web centric course* terhadap pembentukan karakter kewarganegaraan murid. Menyajikan temuan dan rekomendasi terkait pemanfaatan media *web centric course* dalam pembelajaran PKn SD. Unit analisis dalam studi kasus ini adalah sekelompok murid SD Negeri 200 Gresik yang terlibat dalam pembelajaran PKn SD menggunakan pemanfaatan media *web centric course*. Selain itu, unit analisis juga mencakup guru yang mengimplementasikan pemanfaatan media *web centric course* di pembelajaran PKn SD.

Pemilihan SD Negeri 200 Gresik yang telah menerapkan pembelajaran PKn dengan pemanfaatan media *web centric course* sebagai media pembelajaran di PKn SD. Pengumpulan data observasi langsung, pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran PKn SD yang memanfaatkan media *web centric course*, termasuk interaksi antara guru dan murid, serta penggunaan platform digital dalam kelas. Wawancara dengan guru pembelajaran PKn SD untuk memahami pengalaman mereka dalam memanfaatkan media *web centric course*, serta pandangan mereka mengenai perkembangan karakter kewarganegaraan murid. Selain itu, wawancara dengan murid juga dilakukan untuk menggali pandangan mereka tentang pembelajaran berbasis web dan pengaruhnya terhadap pemahaman mereka tentang kewarganegaraan. Dokumentasi, pengumpulan data berupa dokumen pembelajaran, materi ajar, dan catatan hasil evaluasi yang mencakup perkembangan murid dalam aspek karakter kewarganegaraan. Analisis data, Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mencari pola atau tema-tema yang berkaitan dengan pengembangan karakter warga negara melalui memanfaatkan media *web centric course* dalam pembelajaran PKn SD. Analisis ini dilakukan secara induktif, di mana kesimpulan diambil berdasarkan temuan-temuan yang muncul dari data lapangan.

Fokus utama menganalisis implementasi pemanfaatan media *web centric course* dalam proses pembelajaran PKn SD, baik dari segi konten materi yang diberikan maupun cara penyampaian yang digunakan oleh guru. Menilai dampak pemanfaatan media *web centric course* terhadap pengembangan karakter kewarganegaraan murid, seperti kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, keterampilan sosial, dan rasa cinta tanah air. Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media *web centric course* dalam konteks pembelajaran PKn SD, serta tantangan yang dihadapi oleh guru dan murid SD Negeri 200 Gresik.

Metode pengumpulan data dikumpulkan menggunakan teknik observasi partisipatif, terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, mengamati bagaimana murid dan guru berinteraksi dengan pemanfaatan media *web centric course*, serta bagaimana pembelajaran berlangsung secara umum. Wawancara semi-terbuka dengan guru pembelajaran PKn SD dan murid dilakukan dengan tujuan menggali pandangan subjektif mereka tentang pemanfaatan media *web centric course* dalam pembelajaran PKn SD. Analisis dokumen menganalisis materi pembelajaran PKn SD yang digunakan dalam media *web centric course*, serta tugas-tugas dan ujian yang diberikan kepada murid, untuk melihat sejauh mana materi tersebut berkontribusi terhadap pengembangan karakter kewarganegaraan di pembelajaran PKn SD. Analisis data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pemanfaatan media *web centric course* dan pengembangan karakter warga negara.

Keunggulan memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang pemanfaatan media *web centric course* dalam konteks nyata. Menggali konteks sosial dan interaksi antara murid, guru, dan media pembelajaran. Memungkinkan untuk mempelajari fenomena pendidikan yang kompleks dan multidimensi. Keterbatasan temuan dari studi kasus ini mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk semua situasi atau konteks pendidikan lainnya. Pemanfaatan media *web centric course* berperan dalam pengembangan karakter kewarganegaraan pada murid dengan menganalisis pengalaman murid dan guru, serta mengamati proses pembelajaran secara langsung, dan dapat memberikan wawasan penting tentang efektivitas pemanfaatan media *web centric course* di pembelajaran PKn SD. Melalui studi kasus ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi pemanfaatan media *web centric course* dalam meningkatkan pemahaman dan pengembangan karakteristik warga negara serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan karakteristik warga negara melalui media *web centric course* di pembelajaran PKn SD. Pemanfaatan media *web centric course* di pembelajaran PKn SD dapat diakses secara online oleh murid. Materi ini meliputi topik-topik kewarganegaraan seperti hak dan kewajiban warga negara, nilai-nilai demokrasi, pluralisme, dan partisipasi dalam kehidupan sosial. Pembelajaran dilakukan secara interaktif, di mana murid dapat mengakses video pembelajaran, artikel, kuis, dan diskusi dalam forum online. Fitur-fitur ini membantu murid lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran PKn SD.

Pemanfaatan media *web centric course* terhadap pemahaman karakter warga negara, kesadaran terhadap hak dan kewajiban sebagian besar murid menunjukkan peningkatan pemahaman tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, seperti hak memilih dalam pemilu, kewajiban membayar pajak, dan tanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan. Partisipasi sosial dan demokrasi, murid juga mengembangkan rasa tanggung jawab sosial yang lebih kuat. Mereka menunjukkan ketertarikan untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip demokrasi. Nilai-nilai Kebangsaan setelah mengikuti pembelajaran dengan media *web centric course*, murid lebih memahami pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, menghargai keberagaman, serta menghormati perbedaan.

Tanggapan murid dan guru terhadap pemanfaatan media *web centric course*, Sebagian besar murid merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar di pembelajaran PKn SD karena pemanfaatan media *web centric course* yang berbasis teknologi. Mereka lebih mudah mengakses materi, berinteraksi dengan teman-teman, dan mengikuti evaluasi online. Guru lebih terbantu dengan pemanfaatan media *web centric course* karena dapat memberikan materi pembelajaran secara lebih terstruktur dan fleksibel. Guru juga dapat memonitor perkembangan murid secara lebih efektif melalui laporan aktivitas di media *web centric course*. Tantangan dalam implementasi media *web centric course*, keterbatasan infrastruktur, sekolah mengalami kesulitan terkait akses internet dan perangkat yang memadai bagi semua murid, sehingga tidak

semua murid dapat mengakses media *web centric course* dengan lancar. Keterampilan teknologi guru, beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengoperasikan media *web centric course* secara efektif karena keterbatasan dalam keterampilan teknologi. Kesulitan dalam evaluasi karakter, meskipun murid dapat mengakses materi dengan baik, pengukuran langsung terhadap perkembangan karakter mereka sulit dilakukan hanya melalui media *web centric course*. Evaluasi karakter lebih kompleks dan memerlukan pendekatan berbasis observasi yang lebih mendalam.

Pemanfaatan media *web centric course* di pembelajaran PKn di SD memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan karakteristik kewarganegaraan pada murid. Meskipun terdapat beberapa tantangan, memberikan wawasan tentang keuntungan dan keterbatasan teknologi dalam pendidikan kewarganegaraan. Keunggulan pemanfaatan media *web centric course* dalam pengembangan karakteristik warga negara, interaktivitas dan aksesibilitas media *web centric course* memungkinkan murid untuk belajar secara mandiri dan lebih interaktif. Dengan akses yang lebih fleksibel, murid dapat belajar di luar jam sekolah dan mengeksplorasi lebih dalam materi yang sesuai dengan minat mereka. Fleksibilitas pembelajaran, pemanfaatan media *web centric course* memungkinkan adanya pembelajaran berbasis waktu dan tempat. Hal ini mengurangi ketergantungan pada jadwal dan ruang kelas tertentu, serta memberikan kesempatan kepada murid untuk belajar dengan cara yang lebih nyaman bagi mereka. Pembelajaran yang personalisasi, media *web centric course* memungkinkan guru untuk memberikan materi yang lebih terpersonalisasi kepada murid berdasarkan hasil evaluasi atau kemajuan individu, yang dapat lebih fokus pada pengembangan karakter masing-masing murid.

Tantangan dan hambatan dalam implementasi media *web centric course*, keterbatasan infrastruktur teknologi akses internet menjadi kendala utama dalam penerapan media *web centric course* secara menyeluruh. Peningkatan keterampilan teknologi Guru, tidak semua guru memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi secara efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan intensif untuk guru dalam hal pemanfaatan media *web centric course* pembelajaran digital agar dapat memaksimalkan penggunaan media *web centric course* dalam pembelajaran PKn SD. Evaluasi karakter yang komprehensif, meskipun media *web centric course* efektif untuk menyampaikan materi, pengembangan karakter seperti sikap sosial, empati, dan rasa tanggung jawab memerlukan pendekatan yang lebih holistik. Pemanfaatan media *web centric course* hanya bisa menunjukkan perkembangan pengetahuan murid, tetapi untuk mengukur perkembangan karakter mereka, diperlukan observasi langsung dan penilaian berbasis tugas-tugas praktik.

Dampak terhadap pengembangan karakter warga negara, pembelajaran menggunakan media *web centric course* efektif dalam menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan. Namun, pengalaman langsung dan kegiatan sosial nyata tetap diperlukan untuk melengkapi pemahaman teoritis yang diperoleh melalui media *web centric course*. Peningkatan partisipasi sosial murid yang mengikuti pembelajaran PKn SD berbasis media *web centric course* menjadi lebih aktif dalam diskusi kelompok dan lebih terbuka terhadap perbedaan pendapat, yang menunjukkan peningkatan dalam kompetensi sosial dan nilai-nilai demokrasi. Rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya, peningkatan infrastruktur agar media *web centric course*

dapat diakses secara lebih merata, penting untuk meningkatkan infrastruktur internet dan penyediaan perangkat teknologi di sekolah. Pelatihan untuk guru, guru pembelajara PKn SD perlu mendapatkan pelatihan yang lebih intensif dalam menggunakan teknologi pembelajaran digital, agar mereka dapat mengoptimalkan pemanfaatan media *web centric course* dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Pendekatan multidimensional dalam evaluasi karakter, evaluasi karakter murid tidak hanya dilakukan melalui pemanfaatan media *web centric course*, tetapi juga melalui observasi langsung, tugas-tugas praktikal, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong pengembangan karakter secara langsung.

Pemanfaatan media *web centric course* dapat menjadi media yang efektif dalam pengembangan karakteristik warga negara melalui pembelajaran PKn SD di sekolah. Media *web centric course* membantu murid mengakses materi pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai kewarganegaraan. Namun, tantangan terkait infrastruktur teknologi dan keterampilan guru masih menjadi hambatan utama yang perlu diatasi. Diperlukan pendekatan yang lebih holistik dan multidimensi dalam mengukur perkembangan karakter murid, yang tidak hanya bergantung pada media digital, tetapi juga pada pengalaman langsung dalam kehidupan sosial mereka.

SIMPULAN

Pemanfaatan media *web centric course* dalam pembelajaran pembelajaran PKn SD terhadap pengembangan karakteristik warga negara pada murid. Materi pembelajaran interaktif media *web centric course* memfasilitasi murid untuk belajar secara interaktif melalui video, kuis, diskusi online, dan materi pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran ini memberi kesempatan bagi murid untuk memahami konsep kewarganegaraan secara lebih menarik dan mendalam. Akses materi yang fleksibel, murid dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang memungkinkan mereka untuk belajar lebih mandiri dan fleksibel.

Dampak terhadap pengembangan karakter warga negara, kesadaran hak dan kewajiban murid menunjukkan peningkatan pemahaman tentang hak-hak mereka sebagai warga negara, seperti hak untuk memilih dan hak atas pendidikan. Mereka juga memahami kewajiban sosial, seperti menjaga kebersihan dan membantu sesama. Peningkatan partisipasi sosial dan demokrasi melalui forum diskusi dan tugas berbasis kolaborasi, murid belajar untuk menghargai perbedaan pendapat dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sosial. Peningkatan nilai kebangsaan murid lebih menyadari pentingnya nilai-nilai kebangsaan seperti toleransi, persatuan, dan kesatuan dalam konteks keragaman budaya Indonesia.

Respons guru dan murid terhadap pemanfaatan media *web centric course*, sebagian besar murid merasa tertarik dengan pembelajaran berbasis media *web centric course* karena format yang interaktif dan akses yang mudah. Mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Guru merasa bahwa media *web centric course* mempermudah mereka dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih terstruktur dan menarik. Mereka juga dapat melacak kemajuan murid secara real-time melalui platform digital. Pemanfaatan media *web centric course* memiliki potensi yang signifikan dalam pengembangan karakteristik warga negara pada murid sekolah dasar melalui pembelajaran PKn SD.

Efektivitas media *web centric course* dalam Pembelajaran PKn SD, media *web centric course* merupakan media yang efektif dalam menyampaikan materi PKn SD secara lebih interaktif, fleksibel, dan menarik bagi murid. Penggunaan media *web centric course* ini dapat meningkatkan keterlibatan murid dalam pembelajaran dan mempercepat pemahaman mereka tentang topik kewarganegaraan. Pembelajaran yang berbasis media *web centric course* memungkinkan murid untuk belajar secara mandiri dan lebih terstruktur. Mereka dapat mengakses materi sesuai dengan kecepatan belajar mereka sendiri, yang mendukung pengembangan karakter yang lebih baik, seperti disiplin dan tanggung jawab. Peningkatan karakter kewarganegaraan, pemanfaatan media *web centric course* dalam pembelajaran PKn SD berkontribusi pada peningkatan pemahaman murid mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta nilai-nilai sosial yang berkaitan dengan demokrasi, keberagaman, dan partisipasi sosial. Pembelajaran berbasis media *web centric course* juga membantu murid mengembangkan kompetensi sosial, seperti kemampuan untuk bekerja sama, menghargai perbedaan pendapat, dan berbicara dalam forum diskusi.

Tantangan dalam implementasi pemanfaatan media *web centric course* memberikan banyak manfaat, terdapat tantangan teknis seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan keterampilan digital guru yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan akses yang merata terhadap teknolog, serta memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada guru agar mereka lebih terampil dalam menggunakan platform digital. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, untuk memaksimalkan pemanfaatan media *web centric course* di pembelajaran PKn SD, penting bagi pihak sekolah dan pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur teknologi dan memastikan bahwa semua murid memiliki akses yang cukup terhadap perangkat dan koneksi internet yang memadai. Guru perlu diberi pelatihan yang lebih intensif mengenai cara memanfaatkan media *web centric course* secara efektif dalam proses pembelajaran dan evaluasi karakter murid. Evaluasi perkembangan karakter murid perlu lebih diperhatikan dengan menggunakan pendekatan berbasis observasi langsung dan tugas praktik yang melibatkan kegiatan sosial di luar platform digital. Dengan demikian, media *web centric course* terbukti menjadi alat yang efektif untuk mendukung pengembangan karakteristik warga negara melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar, meskipun terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan potensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, M., & Abdurrahman, R. (2020). *Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Karakter di Sekolah Dasar*. Malang: Setia Pustaka.
- Arifin, Z., & Fauzi, M. (2020). *Evaluasi Penggunaan Pembelajaran Berbasis Web dalam Meningkatkan Pemahaman Karakter Kewarganegaraan pada Murid SD*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 8(2), 189-200.
- Budiarto, S. P., & Setiawan, J. (2020). *Peran Teknologi Informasi dalam Pengembangan Karakter Warga Negara pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Jurnal Teknologi dan Pendidikan, 9(4), 287-298.
- Daryanto, A. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital*. Bandung: Sinar Grafika.

- Fauzi, H. H., & Hasanah, U. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan: Konsep dan Implementasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryanto, S., & Budi, R. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn: Konsep, Teori, dan Praktik*. Surabaya: Unesa University Press.
- Hidayati, S., & Iskandar, I. (2020). *Studi Kasus: Penggunaan Web Centric Course untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Nilai Kewarganegaraan pada Murid SD*. Jurnal Pengembangan Pendidikan, 22(1), 76-88.
- Hidayat, R., & Mulyana, H. (2020). *Strategi Pembelajaran Digital: Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Web*. Yogyakarta: Penerbit Buku Pendidikan.
- Kartono, K. (2020). *Pengembangan Karakter Murid: Teori dan Praktik Pembelajaran Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemdikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia). (2020). *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kusumawati, L., & Supriyadi, S. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Karakter Murid dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 123-134.
- Nuraeni, A., & Santosa, H. B. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran PKn Berbasis Web untuk Meningkatkan Partisipasi Murid dalam Pembelajaran Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(1), 45-56.
- Prasetyo, Y. B., & Wibowo, A. D. (2020). *Studi Kasus Pembelajaran PKn Berbasis Digital dalam Meningkatkan Karakter Demokrasi di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 12(3), 200-211.
- Saputra, F., & Handayani, A. (2020). *Penerapan Web Centric Course dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Sosial Murid Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 18(1), 34-47.
- Setiawan, D. S., & Nugroho, H. (2020). *Teknologi Pembelajaran: Teori dan Praktik dalam Implementasi Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono, M. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, M. (2020). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Kencana.
- Widiastuti, R., & Jannah, N. (2020). *Pemanfaatan Teknologi untuk Pengembangan Karakter Warga Negara pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar: Sebuah Studi Kasus*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 21(2), 101-114.